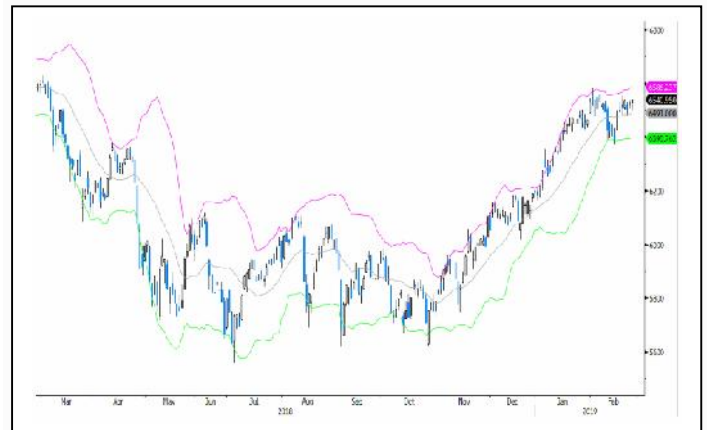


## NEWS HEADLINES

- INTP anggarkan capex senilai Rp1 triliun
- SMGR dorong pasar ekspor
- Waskita Toll Road peroleh pinjaman Rp10,76 triliun
- Waskita Toll Road incar pendanaan Rp20 triliun
- PSAB butuh investasi US\$ 300 juta garap 2 tambang emas
- PSAB private placement Rp534,49 miliar
- PSAB targetkan pendapatan USD210 juta tahun ini
- ZINC berencana stock split rasio 1:5
- TINS dan Grup Telkom tambah modal anak usaha
- BBNI targetkan kredit korporasi tumbuh 14% YoY
- Standard Chartered PLC akan lepas kepemilikan di BNL
- BTPN tetap kembangkan layanan digital, Jenius
- SMRA targetkan laba 2019 tumbuh 10%
- Laba AUTO tahun 2018 naik 10,80% YoY
- AUTO targetkan pendapatan tahun 2019 naik 8%-10%
- EXCL bangun 220 BTS 4G di NTT
- SDMU targetkan pertumbuhan pendapatan 10-15% di 2019
- RUPSLB SDMU setuju pergantian jajaran komisaris
- CSIS jajaki negosiasi dengan investor dari Jepang dan China
- CSIS proyeksikan laba 2019 kisaran Rp6- 8 miliar

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6512/6483/6469
Resistance Level	6555/6570/6599
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6540.950	+15.592	17014.132	9553.568
LQ-45	1024.922	+4.881	4857.314	5566.745

## MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia mengalami koreksi menyusul kenaikan signifikan pada awal pekan yang memicu aksi profit taking paska kelanjutan kesepakatan dagang yang ditanggapi secara positif oleh pelaku pasar. Indeks Komposit Shanghai berakhir terkoreksi sebesar 0.67% di 2941.52 yang diikuti oleh Indeks Hangseng yang melemah 0.65% ke 28772.06. Inisiatif pemerintah China untuk mendapatkan perdamaian dengan Amerika Serikat melalui serangkaian MoU dinilai cukup efektif, terbukti dengan ungkapan dari Trump yang memberikan harapan akan penandatanganan kesepakatan dengan Presiden Xi Jinping. Pertemuan antara Trump dan Kim Jong Un di Hanoi, Vietnam yang akan membahas mengenai denuklirisasi pada semenanjung Korea menjadi fokus bagi pelaku pasar dengan ekspektasi yang sejauh ini masih cukup positif. Indeks Nikkei 225 mengalami koreksi sebesar 0.37% di 21449.39 seiring dengan nilai tukar Yen yang menguat dibawah level 110.9 sedangkan Indeks Dolar AS yang terus melemah di titik terendahnya disekitar 96.1. Pernyataan Richard Clarida, Wakil Presiden The Fed pada pertemuan di cabang Dallas kembali menekankan pandangan terhadap kebijakan moneter yang bersifat akomodatif, didasari oleh pertumbuhan tingkat inflasi yang melambat. Disisi lain, permintaan terhadap Dolar AS yang meningkat paska krisis 2008 baik dari domestik maupun luar negeri juga menjadi pertimbangan untuk mengakhiri penyusutan neraca keseimbangan The Fed.

IHSG berbalik menguat pada akhir sesi sebesar 0.24% di 6540.95 setelah sebelumnya sempat tertekan sepanjang perdagangan. Sektor konsumen mengalami peningkatan terbesar sebanyak 1.39%, sedangkan emiten pada sektor agrikultur dan tambang mengalami rata-rata pelemahan sebesar 1.43% dan 1.37% seiring dengan harga komoditas energi yang mengikuti koreksi harga minyak mentah dunia sebesar hampir 5% ke US\$55.2 per barel setelah cuitan dari Donald Trump yang menyatakan harga yang terlalu mahal. Nilai tukar Rupiah relatif menguat ke Rp 13990 per dolar AS sesuai dengan harapan Bank Indonesia (BI) yang menilai Rupiah yang undervalued. Investor asing tercatat kembali melanjutkan net buy pada bursa saham domestik sebesar Rp352.68 miliar.

Keputusan Theresa May untuk mengundur tenggat waktu Brexit dinilai mixed oleh pasar dengan nilai tukar Poundsterling yang menguat hingga 1.32 akan tetapi dibarengi dengan Indeks FTSE Inggris yang terkoreksi hampir 1.2%. Mayoritas indeks bursa saham Eropa bergerak sejalan dengan sentimen global dengan rebound yang masih menyisakan pelemahan sekitar 0.3%.

## MARKET VIEW

Posisi utang outstanding pemerintah meningkat 13,6% YoY menjadi Rp4.498,56 triliun pada 1M19 dibanding 1M18 yang mencapai Rp3.958,66 triliun, yang didominasi dari surat berharga Negara (SBN) yang mencapai 82,3% dari total tersebut. Total SBN rupiah antara lain Rp2.675 triliun sedangkan untuk SBN asing mencapai Rp1.028 triliun. Pada Januari 2019, realisasi pembiayaan utang pemerintah naik signifikan Rp122,47 triliun atau naik 354% YoY atau telah mencapai 34% terhadap target APBN 2019 yakni Rp359,3 triliun. Jika dibandingkan bulan yang sama tahun lalu hanya mencapai 6,7% dari target APBN sebelumnya. Kenaikan tersebut masih didominasi oleh penerbitan SBN neto Rp119,54 triliun. Kami melihat tren kenaikan utang pemerintah pada awal tahun selaras dengan strategi pemerintah menerapkan strategi front-loading yang memanfaatkan momentum The Fed yang bersabar menaikkan suku bunga dan risk appetite investor asing yang meningkat. Kami melihat bahwa utang pemerintah masih cukup terkendali yakni di kisaran 30% dari PDB atau dibawah ketentuan 60%. Kemudian, kami menilai besarnya jumlah utang sebenarnya tidak terlalu menjadi determinan dalam menggambarkan kesehatan keuangan sebuah negara, namun jumlah yang dipegang dalam mata uang asing dimana masih cukup terkendali yakni 38,4% dari outstanding utang pemerintah. Seperti Jepang dengan utang terhadap PDB yang mencapai lebih dari 200%, namun karena utang denominasi asing sangat kecil jadi tidak menurunkan rating Jepang.

Harga minyak mengalami tren penurunan dalam minggu ini, didorong oleh aksi AS yang menjadi konsumen minyak bumi terbesar dunia, untuk menahan kenaikan harga minyak, bahkan setelah OPEC dan Rusia setuju untuk memotong produksi 1,2 juta barel per hari. Namun, harga minyak yang telah rally sebelumnya didorong oleh optimisme tercapainya kesepakatan perang dagang, sanksi AS terhadap Venezuela dan pengecualian larangan impor minyak untuk 8 negara AS untuk membeli minyak Iran yang berakhir pada Mei 2019.

Senator-senator AS menandatangani surat untuk tak hanya memblokir produk Huawei dalam bidang teknologi informasi, namun juga teknologi lain-lain yang dianggap mengancam keamanan nasional, seperti teknologi energi sinar matahari yang dipercaya dapat memberikan bahaya bagi sistem listrik AS, terutama buatan Huawei yang sebelumnya dituduh menjadi agen pemerintah Cina memata-matai AS. Pasar khawatir bahwa usulan tersebut justru dalam mempersulit pembicaraan dagang AS-Cina yang sebelumnya menunjukkan kemajuan berarti.

Kami melihat IHSG berpotensi bergerak mixed hari ini yang didorong oleh pasar yang masih wait and see menyikapi pembicaraan perdagangan AS-Cina.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Indocement Tungal Prakarsa (INTP) menganggarkan capex senilai Rp1 triliun untuk melanjutkan proyek-proyek yang tertunda di 2018. Adapun proyek yang dilanjutkan adalah penyelesaian fasilitas proyek tambang aggregate, yang direncanakan selesai dan mulai beroperasi pada kuartal IV/2019. Dengan beroperasinya tambang tersebut, akan dapat memberikan jaminan pasokan batu yang berkualitas untuk bisnis beton perseroan. Disamping itu, capex juga akan dialokasikan untuk melanjutkan proyek bahan bakar sampah (refuse derived fuel/RDF) yang sejak tahun lalu dikerjakan perseroan. Proyek ini diperkirakan selesai pada semester II/2020 mendatang.

Semen Indonesia (SMGR) tahun ini akan lebih mengembangkan pasar ekspor, terutama di wilayah Australia, Afrika, dan Timur Tengah mengingat kondisi pasar semen domestik masih belum optimal.

Waskita Toll Road (WTR), anak usaha Waskita Karya (WSKT), memperoleh pinjaman sebesar Rp10,76 triliun dari sindikasi bank. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membangun dua ruas tol. Pinjaman sindikasi itu akan digunakan secara langsung oleh dua anak usaha WTR, yakni Cibitung Tanjung Priok Port Tollways senilai Rp7,44 triliun dan Waskita Bumi Wira senilai Rp5,36 triliun. Adapun jangka waktu pinjaman tersebut selama 15 tahun.

Tiga ruas jalan tol yang digarap Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya (WKST), masih memerlukan pendanaan sedikitnya Rp20,5 triliun. Tiga ruas yang masih membutuhkan pendanaan yaitu Bekasi-Cawang-Kampung Melayu sebesar Rp2,5 triliun, Cimanggis-Cibitung sebesar Rp7 triliun, dan Kayu Agung-Palembang-Betung sebesar Rp11,2 triliun. Pendanaan dari pihak ketiga terutama perbankan memenuhi 70% dari kebutuhan investasi.

J Resources Asia Pasifik (PSAB) membutuhkan investasi sebesar US\$ 300 juta untuk mengembangkan proyek tambang emas Doup di Sulawesi Utara dan tambang Pani yang berlokasi di Gorontalo. Dikatakan bahwa Tambang Pani memiliki prospek yang bagus dimana ada peningkatan cadangan untuk tambang emas Pani yang awalnya sebesar 114.000 oz menjadi 735.000 oz. Nantinya dari wilayah tambang ini berpotensi memproduksi 1,8 juta ore per tahun yang ditargetkan mulai produksi pada pertengahan 2021. Sementara untuk wilayah Doup PSAB membutuhkan investasi sebesar US\$ 130 juta. Tambang ini ditargetkan mulai beroperasi pada pertengahan 2020 dengan target 2,5 juta ton ore per tahun. Tak hanya mengembangkan tambang di Doup dan Pani, PSAB juga melanjutkan proyek roasting untuk tambang wilayah Penjom guna untuk meningkatkan nilai tambah batuan yang belum dapat dikomersilkan dan aglomerator project untuk tambang di wilayah Bakan. Untuk menjalankan beberapa rencana ekspansi PSAB akan mencari pendanaan salah satunya dari private placement, selain itu belanja modal juga akan diperoleh dari kas internal. Ke depannya, tak menutup kemungkinan mencari pendanaan dari obligasi atau pinjaman bank.

J Resources Asia Pasifik (PSAB) mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk menerbitkan saham baru tanpa HMETD (private placement) senilai Rp534,49 miliar. Perseroan berencana melepas sebanyak 2,64 miliar saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor. Aksi korporasi ini akan diwujudkan selama dua tahun. Tujuan private placement untuk investasi ke daerah baru dan sebagai belanja modal yang telah menjalani proses produksi. Selain private placement, PSAB menyusun alternatif pendanaan lain, seperti obligasi maupun pinjaman bank.

Tahun ini, J Resources Asia Pasifik (PSAB) menargetkan pendapatan dapat mencapai USD210 juta. Target tersebut disesuaikan dengan perkiraan produksi 168 ribu oz dan target harga USD1.250 sepanjang 2019. Untuk laba tahun ini, diperkirakan tumbuh 10% YoY.

Kapuas Prima Coal (ZINC) akan mengadakan RUPSLB untuk rencana stock split. RUPSLB tersebut akan diadakan pada Kamis (28/2/2019). Perseroan berencana melakukan stock split dengan rasio 1:5 nominal Rp100 per saham menjadi Rp20 per lembar saham. Tujuan stock split tersebut adalah untuk menurunkan risiko investasi, terkait dengan likuiditas saham dan diversifikasi investasi.

Timah (TINS) dan anak usaha Telekomunikasi Indonesia (TLKM), yakni Telkomsel, menambah modal anak usaha dengan skema inbreng aset. Telkomsel melakukan inbreng bisnis TCASH kepada Fintek Karya Nusantara, sedangkan TINS mengalihkan kepemilikan lahan kepada Rumah Sakit Bakti Timah. Seiring dengan inbreng tersebut, TINS telah menyertakan modal tambahan senilai Rp70,99 miliar kepada Rumah Sakit Bakti Timah.

Bank Negara Indonesia (BBNI) menargetkan penyaluran kredit korporasi pada tahun ini tumbuh 14% YoY. Perseroan memfokuskan pertumbuhan kredit pada sektor manufaktur berorientasi ekspor dan sektor pertanian yang terkait dengan CPO.

Standard Chartered PLC mengumumkan rencana restrukturisasi tiga tahun ke depan, termasuk penjualan saham perseroan di Bank Permata (BNLI). Untuk menjalani restrukturisasi yang direncanakan, Standard Chartered memperkirakan restrukturisasi yang dilakukan membutuhkan dana USD500 juta dalam tiga tahun ke depan, sehingga perseroan telah memutuskan menjual usaha patungannya di Indonesia tersebut. Saat ini, Standchart harus memasukkan semua aset BNLI di neracanya, namun 45% laba BNLI yang berkontribusi ke neraca. Pada nilai saat ini, Standchart berharap memperoleh USD1 miliar untuk sahamnya di BNLI dan melepas sekitar USD 9 miliar risiko aset tertimbang. Sebagai bagian dari rencana restrukturisasi, Standard Chartered juga ingin merestrukturisasi operasinya di pasar Korea, Uni Emirat Arab, dan India yang berkinerja buruk.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) tetap mengembangkan layanan digital melalui Jenius setelah merger dengan SMBCI. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan nasabah terhadap layanan teknologi yang begitu pesat. Salah satu yang dilakukan perseroan untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan nasabah terhadap layanan Jenius adalah dengan meluncurkan fitur Jenius Keyboard pada 24 Februari 2019.

Summarecon Agung (SMRA) menargetkan pendapatan dan laba bersih tahun 2019 ini tumbuh sekitar 10%. Perseroan menargetkan pertumbuhan marketing sales sebesar Rp 4 triliun atau sama dengan tahun lalu. Sementara, porsi recurring income sebesar 30% dari total pendapatan tahun ini. Untuk mencapai target tersebut SMRA berupaya untuk fokus pada proyek pembangunan yang tersebar di 6 lokasi di antaranya Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung, Karawang dan Makassar dengan porsi kontribusinya masing-masing sebesar 50%, 18%, 15%, 7%, 6% dan 4%. Adapun target penjualan untuk proyek-proyek tersebut sebesar Rp 4 triliun. Sementara beberapa hari yang lalu perseroan baru saja meluncurkan Cluster Martinez di Serpong.

Astra Otoparts (AUTO) membukukan pendapatan sebesar Rp 15,36 triliun pada 2018 atau naik 13,36% dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp 13,54 triliun. Sebagian besar penjualan AUTO

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

merupakan penjualan lokal meski porsi ekspor meningkat di tahun lalu. Total penjualan pihak ketiga lokal mencapai Rp 8,71 triliun, naik 9,84% ketimbang tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan pihak ketiga ekspor naik 20,16% menjadi Rp 1,49 triliun. Porsi ekspor ini mencapai 14,61% dari total penjualan kepada pihak ketiga yang mencapai Rp 10,20 triliun. Tahun 2017, porsi penjualan ekspor AUTO mencapai 13,52%. Sementara laba bersih tahun 2018 tercatat sebesar Rp 610,98 miliar atau meningkat sebesar 10,80% dibandingkan dengan 2017 yakni Rp 551,40 miliar. Total aset AUTO pada 2018 juga tercatat meningkat 7,58% menjadi Rp 15,88 triliun dari 2017 yang senilai Rp14,76 triliun.

Astra Otoparts (AUTO) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 kisaran 8%-10%. Salah satu tantangan yang akan memengaruhi kinerja perseroan yaitu harga bahan baku ditengah penguatan mata uang yang disinsentif bagi upaya perseroan mendongkrak penjualan ekspor. Namun, mengingat perseroan mengimpor material dalam mata uang dollar AS, maka penguatan rupiah akan positif bagi kinerja perseroan.

XL Axiata (EXCL) terus memperluas jangkauan jaringan dan layanan data berkualitas di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Di tahun ini, perseroan akan memperkuat jaringan data di provinsi tersebut dengan membangun lebih dari 220 BTS 4G.

RUPSLB Sidomulyo Selaras (SDMU) menyetujui pergantian jajaran komisaris perusahaan. RUPSLB tersebut menyetujui pemberhentian dengan hormat Lily Andariyani sebagai komisaris perusahaan dan mengangkat Sri Hari Murti sebagai komisaris perusahaan yang baru.

Sidomulyo Selaras (SDMU) menargetkan pertumbuhan pendapatan 2019 sebesar 10%-15%. Untuk memenuhi target tersebut perseroan tengah mengejar 2 kontrak baru dari 2 sumur milik perusahaan minyak untuk pengangkutan minyak mentah. Selain itu pada bisnis logistik perseroan menjajaki kerja sama dengan perusahaan luar negeri berbentuk joint venture. Sejauh ini armada yang beroperasi perseroan mencapai 320 armada dengan utilitas 100%. Rencananya perseroan berencana untuk memodifikasi atau mendesain ulang sebagian armada. Desain baru ini memanfaatkan teknologi dimana kapasitas angkutan bisa 1 banding 5, namun masih terkendala perijinannya, karena salah satu komponennya melanggar aturan yakni 2 roda depan dimensinya melebihi aturan dimana aturan yang diperbolehkan sebesar 21 cm namun yang ditawarkan SDMU sebesar 22 cm. Untuk itu perseroan akan melakukan improvisasi design tersebut dan sedang diajukan.

Cahayasakti Investindo Sukses (CSIS) menjajaki negosiasi dengan beberapa investor asal Jepang dan China untuk mengembangkan pembangunan mal di Olympic City. Adapun investor yang sempat berminat adalah Mitsui, namun setelah mengetahui akan ada AEON Mall di dekat dengan lokasi proyek perseroan, maka Mitsui mengkaji ulang rencana investasi tersebut. Saat ini perseroan sedang menjajaki investor lain di area mal. Perseroan melakukan perubahan strategi dalam membangun Olympic City. Pada awalnya, perseroan berencana membangun apartemen, tetapi perseroan lebih memilih untuk membangun landed house. Alasannya, industri apartemen belum begitu baik, dibandingkan dengan landed house. Saat ini, perseroan mulai melakukan pembangunan rumah tapak Pine Garden tahap pertama. Perseroan telah melakukan serah terima landed house sebanyak 150 unit. Pada 2019, perseroan memproyeksikan akan melakukan serah terima landed house sebanyak 40 unit.

Cahayasakti Investindo Sukses (CSIS) memproyeksikan dapat membukukan laba kisaran Rp6 miliar hingga Rp8 miliar pada tahun 2019 ini. Optimisme tersebut berdasarkan perseroan telah mendapat kontrak proyek konstruksi dan furnitur senilai Rp200 miliar sehingga laba yang diproyeksikan sekitar 3%-4% dari total kontrak tersebut. Kontrak yang diperoleh perseroan, antara lain dari gudang e-commerce mencapai Rp94 miliar, gudang kawasan industri Rp25 miliar, ruko Rp8 miliar dan pengadaan furnitur Rp20 miliar. Per September 2018 CSIS masih membukukan rugi bersih sebesar Rp14.2 miliar.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# Market Data

27 February 2019

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.01	0.51
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.77	-0.02
Gold (US\$)/Ounce	1329.54	0.54
Nickel (US\$)/MT	12960.00	-15.00
Tin (US\$)/MT	21610.00	-130.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	94.80	32.40
Coal (RB) (US\$)/MT*	85.05	21.69
CPO (ROTH) (US\$)/MT	552.00	-8.00
CPO (MYR)/MT	2039.50	-18.00
Rubber (MYR/Kg)	817.50	1.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1050.00	0.00

\*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28	3,921	81
ANTM (GR)	0.06	893	-16

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26057.98	-0.13	11.71	15.78	14.40	3.78	3.50	7,051.3
USA	NASDAQ COMPOSITE	7549.30	-0.07	13.78	21.62	18.52	4.10	3.65	11,738.5
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7151.12	-0.45	6.29	12.59	11.57	1.67	1.60	1,689.3
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3080.62	-0.67	17.97	11.03	9.81	1.31	1.19	4,764.1
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1620.53	-0.49	22.24	15.08	12.90	2.05	1.83	3,020.8
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28772.06	-0.65	11.32	11.01	10.10	1.22	1.14	2,385.9
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6540.95	0.24	5.59	15.74	14.00	2.33	2.13	533.5
JAPAN	NIKKEI 225	21449.39	-0.37	7.17	15.57	14.40	1.61	1.49	3,322.0
MALAYSIA	KLCI	1719.00	-0.32	1.68	16.74	15.72	1.65	1.59	268.1
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3261.66	-0.33	6.29	12.83	11.94	1.10	1.05	427.0

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,992.00	-26.00
EUR/IDR	15,942.48	54.41
JPY/IDR	126.58	0.36
SGD/IDR	10,385.21	20.15
AUD/IDR	10,065.84	72.52
GBP/IDR	18,553.39	168.29
CNY/IDR	2,088.30	-2.37
MYR/IDR	3,442.49	6.04
KRW/IDR	12.54	0.01

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0001
EUR / USD	1.14	0.0005
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0000
AUD / USD	0.72	0.0008
GBP / USD	1.33	0.0008
CNY / USD	0.15	-0.0002
MYR / USD	0.25	0.0004
100 KRW / USD	0.09	0.0002

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.09
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.21
3M	6.31
6M	6.31
12M	6.03

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
27 Feb	US Advance Goods Trade Balance	--
27 Feb	US Retail Inventories MoM	--
27 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%
27 Feb	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 0.8% dari -2.2%
27 Feb	US Pending Home Sales YoY	--
27 Feb	US Factory Orders	Naik menjadi 0.6% dari -0.6%
27 Feb	US Durable Goods Orders	--
28 Feb	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 222 ribu dari 216 ribu
28 Feb	US Continuing Claims	Naik menjadi 1738 ribu dari 1725 ribu
28 Feb	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.5% dari 3.4%
28 Feb	US Personal Consumption	Naik dari 3.8% dari 3.5%
28 Feb	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
01 Mar	Indonesia CPI YoY	--
01 Mar	Indonesia CPI MoM	--
01 Mar	US Personal Income	--
01 Mar	US Personal Spending	Turun menjadi -0.2% dari 0.4%
01 Mar	US Real Personal Spending	Turun menjadi -0.2% dari 0.3%
01 Mar	US Markit Manufacturing PMI	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	49975	2.36	7.87
BBCA IJ	27775	1.18	7.12
HMSP IJ	3790	1.07	4.17
GGRM IJ	84500	2.42	3.45
UNTR IJ	27800	2.02	1.84
TLKM IJ	3930	0.51	1.78
TPIA IJ	5775	1.76	1.60
ICBP IJ	10400	1.46	1.57
MYOR IJ	2700	2.66	1.40
DMAS IJ	266	11.76	1.21

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MKPI IJ	14550	-18.94	-2.89
BBRI IJ	3940	-0.51	-2.19
ASII IJ	7600	-0.65	-1.82
ADRO IJ	1350	-3.91	-1.58
FREN IJ	302	-3.21	-1.54
ISAT IJ	3150	-7.35	-1.22
ACES IJ	1805	-3.22	-0.92
EXCL IJ	2500	-3.47	-0.86
ANTM IJ	1045	-3.69	-0.86
ITMG IJ	22175	-3.17	-0.74

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	12 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	178-198	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019
ALDO	Rights issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	
MAMIP	RUPSLB	28 Feb 2019	
MEGA	RUPST	28 Feb 2019	
SKYB	RUPSLB	28 Feb 2019	
ZINC	RUPSLB	28 Feb 2019	
ARNA	RUPST	01 Mar 2019	
BVIC	RUPSLB	01 Mar 2019	
PANR	RUPSLB	01 Mar 2019	
BEKS	RUPST	04 Mar 2019	
BABP	RUPST	08 Mar 2019	
KIOS	RUPST	08 Mar 2019	
MDKA	RUPST	11 Mar 2019	
CASS	RUPST	12 Mar 2019	
WOMF	RUPST/LB	12 Mar 2019	
GMTD	RUPST	13 Mar 2019	
PEHA	RUPST/LB	14 Mar 2019	
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

UNTR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	27175	R1	28100	Major	Down	Minor	Up		
S2	26250	R2	29025						
Closing Price	27800								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 27175-Rp 28100</li> <li>• Entry Rp 27800, take Profit Rp 28100</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	83.53	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	46.49	Positif							
Bollinger Band (Mid)	26106	Positif							
MA5	27100	Positif							

JSMR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	4930	R1	5025	Major	Down	Minor	Up		
S2	4840	R2	5125						
Closing Price	4990								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 4930-Rp 5025</li> <li>• Entry Rp 4990, take Profit Rp 5025</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	43.13	Positif							
MACD	-7.55	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-21.40	Positif							
Bollinger Band (Mid)	4986	Positif							
MA5	4975	Positif							

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

GGRM		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Up	Minor	Up		
S1	82950	R1	85275							
S2	80625	R2	87600							
Closing Price	84500									
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>									
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 82950-Rp 85275</li> <li>• Entry Rp 84500, take Profit Rp 85275</li> </ul>									
Indikator	Posisi	Sinyal								
Stochastics	45.29	Positif								
MACD	107.63	Positif								
True Strength Index (TSI)	0.19	Positif								
Bollinger Band (Mid)	82690	Positif								
MA5	83095	Positif								

ICBP		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Up	Minor	Down	
S1	10275	R1	10475						
S2	10075	R2	10675						
Closing Price	10400								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 10275-Rp 10475</li> <li>• Entry Rp 10400, take Profit Rp 10475</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	32.12	Positif							
MACD	-25.04	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-28.64	Positif							
Bollinger Band (Mid)	10538	Negatif							
MA5	10405	Negatif							



BSDE		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1315	R1	1350	Major	Up	Minor	Down		
S2	1280	R2	1385						
Closing Price	1335								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1315-Rp 1350</li> <li>• Entry Rp 1335, take Profit Rp 1350</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	21.76	Positif							
MACD	-2.95	Positif							
True Strength Index (TSI)	0.91	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1346	Negatif							
MA5	1323	Positif							

CTRA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	875	R1	910	Major	Up	Minor	Down		
S2	840	R2	945						
Closing Price	895								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 875-Rp 910</li> <li>• Entry Rp 895, take Profit Rp 910</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	23.96	Positif							
MACD	-4.79	Positif							
True Strength Index (TSI)	-18.27	Positif							
Bollinger Band (Mid)	913	Negatif							
MA5	891	Positif							

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		26-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	13100	13100	12975	12625	12975	13325	13675	Negatif	Negatif	Negatif	14400	12100
LSIP	Trading Sell	1300	1300	1220	1220	1280	1340	1400	Negatif	Negatif	Negatif	1520	1300
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2210	2210	2250	2290	2330	Negatif	Negatif	Negatif	2430	2210
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	4150	4150	4100	4020	4100	4180	4260	Positif	Positif	Negatif	4510	3930
ADRO	Trading Sell	1350	1350	1330	1270	1330	1390	1450	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Sell	940	940	925	890	925	960	995	Negatif	Negatif	Negatif	1060	815
INCO	Trading Buy	3850	3850	3890	3650	3770	3890	4010	Positif	Positif	Positif	4020	3380
ANTM	Trading Buy	1045	1045	1070	990	1030	1070	1110	Negatif	Negatif	Negatif	1150	775
TINS	Trading Buy	1530	1530	1615	1325	1470	1615	1760	Negatif	Negatif	Negatif	1640	850
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	466	466	476	440	458	476	494	Negatif	Positif	Positif	505	386
SMGR	Trading Buy	12925	12925	13150	12150	12650	13150	13650	Positif	Positif	Positif	13450	11375
INTP	Trading Buy	19875	19875	20125	18825	19475	20125	20775	Positif	Positif	Positif	20200	17600
SMCB	Trading Sell	2010	2010	2010	1995	2010	2020	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2040	1755
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7600	7600	7650	7500	7575	7650	7725	Positif	Negatif	Negatif	8550	7525
GJTL	Trading Buy	820	820	850	710	780	850	920	Positif	Positif	Positif	835	700
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7600	7600	7675	7375	7525	7675	7825	Positif	Negatif	Positif	7900	7325
GGRM	Trading Buy	84500	84500	85275	80625	82950	85275	87600	Positif	Positif	Positif	86800	80175
UNVR	Trading Buy	49975	49975	50375	48025	49200	50375	51550	Positif	Positif	Positif	50125	47500
KLBF	Trading Buy	1505	1505	1510	1490	1500	1510	1520	Negatif	Negatif	Negatif	1635	1500
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1335	1335	1350	1280	1315	1350	1385	Positif	Positif	Positif	1510	1285
PTPP	Trading Sell	2030	2030	2010	1955	2010	2060	2110	Positif	Positif	Negatif	2450	1995
WIKA	Trading Sell	1755	1755	1735	1685	1735	1785	1835	Positif	Positif	Positif	1975	1635
ADHI	Trading Buy	1515	1515	1530	1480	1505	1530	1555	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1515
WSKT	Trading Sell	1850	1850	1830	1790	1830	1870	1910	Positif	Positif	Negatif	2140	1745
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2640	2640	2670	2510	2590	2670	2750	Positif	Positif	Positif	2720	2260
JSMR	Trading Buy	4990	4990	5025	4840	4930	5025	5125	Negatif	Positif	Positif	5175	4760
ISAT	Trading Sell	3150	3150	3020	2670	3020	3370	3720	Negatif	Negatif	Negatif	3790	1960
TLKM	Trading Buy	3930	3930	3950	3850	3900	3950	4000	Positif	Positif	Positif	4050	3730
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7275	7275	7325	7075	7200	7325	7450	Positif	Positif	Positif	8050	6950
BBRI	Trading Buy	3940	3940	3970	3850	3910	3970	4030	Positif	Positif	Positif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8850	8850	8925	8575	8750	8925	9100	Positif	Positif	Positif	9400	8650
BBCA	Trading Buy	27775	27775	27875	27275	27575	27875	28175	Positif	Positif	Positif	28750	25750
BBTN	Trading Buy	2520	2520	2540	2440	2490	2540	2590	Positif	Positif	Positif	2860	2480
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	27800	27800	28100	26250	27175	28100	29025	Positif	Positif	Positif	28000	24250
MPPA	Trading Buy	386	386	408	332	370	408	446	Positif	Negatif	Positif	414	161

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
www.valburysekuritas.co.id

## Tim Riset

**Head of Research**  
Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

**Research Analyst**  
Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131  
Tlp : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Pekanbaru**  
Polteknik Caltex Riau  
Tlp : +62 761 - 53 803

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288